



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK

LAPORAN KEUANGAN BUMD

**PT. BPR JWALITA TRENGGALEK (PERSERODA)***Membangun Bersama Rakyat*

JL. KH. HASYIM ASHARI NO 1 A TRENGGALEK

TELP. (0355) 796640 FAX. (0355) 796639

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi Laporan : Desember 2021

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2021	Des 2020
Kas dalam Rupiah	1.566.741	353.427
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	24.573.524	20.594.484
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	0
Jumlah	24.573.524	20.594.484
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	825.885	809.634
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	79.068.024	63.441.078
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.362.143	1.555.459
Jumlah	78.531.766	62.695.253
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	207.000	207.000
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	36.197	28.835
c. Inventaris	1.384.208	1.228.524
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	937.650	795.964
Aset Tidak Berwujud	193.642	193.642
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	185.623	169.196
Aset Lainnya	1.598.294	1.197.470
Total Aset	106.895.705	85.475.805

(Dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS	Des 2021	Des 2020
Liabilitas Segera	447.915	262.957
Simpanan		
a. Tabungan	26.519.779	19.421.002
b. Deposito	35.718.450	28.774.300
Simpanan dari Bank Lain	7.800.000	600.000
Pinjaman yang Diterima	9.223.324	12.562.828
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.674.870	1.649.780
Total Liabilitas	81.384.338	63.270.867

(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	Des 2021	Des 2020
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	65.000.000	65.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	45.350.000	47.850.000
Tambahan Modal Disetor		

**PT. BPR JWALITA TRENGGALEK (PERSERODA)***Membangun Bersama Rakyat*

JL. KH. HASYIM ASHARI NO 1 A TRENGGALEK

TELP. (0355) 796640 FAX. (0355) 796639

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi Laporan : Desember 2021

a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.494.914	3.104.908
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	2.366.453	1.950.030
Total Ekuitas	25.511.367	22.204.938

**PT. BPR JWALITA TRENGGALEK (PERSERODA)***Membangun Bersama Rakyat*

JL. KH. HASYIM ASHARI NO 1 A TRENGGALEK

TELP. (0355) 796640 FAX. (0355) 796639

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)

LAPORAN LABA RUGI

Posisi Laporan : Desember 2021

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2021	Des 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	11.925.387	10.088.925
b. Provisi Kredit	285.494	244.022
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	12.210.881	10.332.947
Pendapatan Lainnya	1.916.193	1.192.741
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	14.127.074	11.525.688
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	3.807.132	3.523.332
b. Biaya Transaksi	10.500	7.000
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	603.878	817.411
Beban Pemasaran	264.169	96.151
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	6.133.313	4.408.765
Beban Lainnya	246.658	192.379
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	11.065.650	9.045.038
LABA (RUGI) OPERASIONAL	3.061.424	2.480.650
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	46.079	51.739
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	201.575	129.601
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(155.496)	(77.862)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.905.928	2.402.788
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	539.475	452.758
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.366.453	1.950.030
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	1.950.030

**PT. BPR JWALITA TRENGGALEK (PERSERODA)***Membangun Bersama Rakyat*

JL. KH. HASYIM ASHARI NO 1 A TRENGGALEK

TELP. (0355) 796640 FAX. (0355) 796639

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF

Posisi Laporan : Desember 2021

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	24.573.524		0		0	24.573.524
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	826.773	0	0	0	0	826.773
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	69.125.544	6.998.020	1.517.824	1.081.597	1.443.441	80.166.426
Jumlah Aset Produktif	94.525.841	6.998.020	1.517.824	1.081.597	1.443.441	105.566.723
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM				37,22		
b. KAP				2,88		
c. PPAP				100,00		
d. NPL (neto)				3,31		
e. ROA				3,34		
f. BOPO				78,33		
g. LDR				78,19		
h. Cash Ratio				40,85		

**PT. BPR JWALITA TRENGGALEK (PERSERODA)***Membangun Bersama Rakyat*

JL. KH. HASYIM ASHARI NO 1 A TRENGGALEK

TELP. (0355) 796640 FAX. (0355) 796639

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI

Posisi Laporan : Desember 2021

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2021	Des 2020
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	71.250	71.250
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	71.250	71.250
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	1.260.190	1.067.603
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	735.325	526.952
b. Aset produktif yang dihapus buku	524.865	540.651
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

PT. BPR JWALITA TRENGGALEK (PERSERODA)

Membangun Bersama Rakyat

JL. KH. HASYIM ASHARI NO 1 A TRENGGALEK

TELP. (0355) 796640 FAX. (0355) 796639

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)

LAPORAN INFORMASI LAINNYA

Posisi Laporan : Desember 2021

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. PEMDA TRENGGALEK (98.98%) ✓ 2. PENNY SUGIHARTI (1.02%)	Ya Tidak	
DEWAN KOMISARIS			
1. MULYADI WR			
2. JOKO IRIANTO			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: **UNAUDIT**

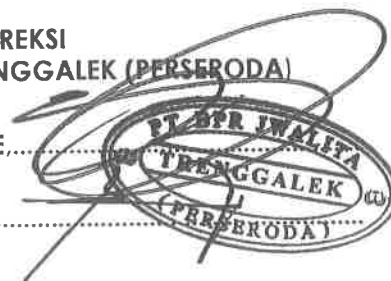
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan:

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

DIREKSI
PT.BPR JUALITA TRENGGALEK (PERSERODA)

1. DWI FRAIDIANRIANI, SE.,

2. DIDIK SAGUH WIYOSO,



PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA
Jln. Raya Prigi Ds. Tasikmadu Kec. Watulimo
TRENGGALEK

LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA
(P D A U)
KABUPATEN TRENGGALEK

TAHUN BUKU 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, serta hidayahNya kepada kami semua di dalam keluarga besar Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Trenggalek sehingga laporan keuangan PDAU Kab. Trenggalek untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2021 dapat disusun. Penyusunan laporan keuangan Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Trenggalek merupakan bentuk pelaksanaan *good governance* dalam perspektif perusahaan.

Penyusunan Laporan Keuangan PDAU Kab. Trenggalek tahun 2021 mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan Keuangan PDAU meliputi penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan PDAU Kab. Trenggalek tahun buku 2021 ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan tanggapan, saran maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, sehingga terwujud tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*).

Trenggalek, 10 Januari 2022
Perusahaan Daerah Aneka Usaha
Kab. Trenggalek



SITI KALIMAH, SE., MSA
Plt. Direktur

DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN POKOK

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021	1
2. LAPORAN LABA/RUGI TAHUN 2021	2
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2021	3
4. LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2021	4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PENDIRIAN PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM	5
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI	6
3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	
A. KAS DAN SETARA KAS	9
B. PIUTANG USAHA	9
C. PERSEDIAAN	10
D. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK	10
E. PERUBAHAN ASET TETAP	13
F. ASET LAINNYA	13
G. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	14
H. MODAL	14
I. SELISIH YANG TIDAK DAPAT DIJELASKAN	15
J. SALDO LABA/RUGI	15
K. PENDAPATAN DAN BEBAN	15

PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam rupiah penuh)

URAIAN	Catatan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2. c. 3	2.252.185.111	2.400.113.931
Piutang Usaha	2. e. 4	29.660.000	26.597.000
Persediaan	2. f. 5	54.229.203	52.950.532
Jumlah Aset Lancar		2.336.074.314	2.479.661.463
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada Entitas Anak	2. i. 6	8.415.141.400	8.415.141.400
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan tahun 2021)	2. g. 7	985.204.212	1.068.102.176
Aset Lainnya		196.060.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.596.405.612	9.483.243.576
JUMLAH ASET		11.932.479.926	11.962.905.039
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Biaya dan Pajak	8	36.822.279	22.823.125
Utang pada Pihak Ketiga		9.803.000	-
Utang Bagi Hasil		2.829.450	3.210.000
Utang Setoran PAD		124.570.091	225.058.807
Utang Dana Sosial dan Pedidikan		17.425.245	20.459.892
Utang Jasa Produksi		22.649.108	40.919.783
Utang Sumbangan Dana Pensiun dan Pesangon		31.784.445	20.459.892
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		245.883.618	332.931.499
Jumlah Kewajiban		245.883.618	332.931.499
Ekuitas			
Modal Pemerintah Kabupaten Trenggalek		16.400.000.000	16.400.000.000
Saldo Laba / (Rugi)	11	(4.872.325.919)	(4.872.325.919)
Cadangan Umum		158.922.227	102.299.458
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.686.596.308	11.629.973.539
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.932.479.926	11.962.905.038

Mengetahui,

SITI KALIMAH, SE., MSA
Plt. Direktur


PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
 LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
 Dengan Perbandingan Tahun 2020
 (dalam rupiah penuh)

URAIAN	Catatan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
PENDAPATAN USAHA	2. j. 12	1.534.085.000	1.763.878.000
BEBAN POKOK USAHA	2. j. 13	975.457.225	1.027.460.949
LABA / (RUGI) KOTOR		558.627.775	736.417.051
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	2. j. 14	370.971.352	343.677.081
Jumlah Beban Usaha		370.971.352	343.677.081
LABA / (RUGI) USAHA		187.656.423	392.739.970
PENDAPATAN / (BEBAN) DI LUAR USAHA	2. j. 15		
Pendapatan Bunga dan Lain-lain		85.254.552	76.946.009
Beban Lain-lain			
Pajak dan Adm. Bank		(6.028.671)	(5.057.257)
By. Penyelesaian PT. BGS		-	(34.021.500)
By. Pengelolaan SCS		(12.397.950)	(7.210.000)
By. Pansel Dewas		-	(5.380.000)
Jumlah Pendapatan / (Beban) Di Luar Usaha		66.827.931	25.277.252
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK		254.484.354	418.017.222
PAJAK PENGHASILAN		(27.993.279)	(8.819.390)
LABA / (RUGI) BERSIH		226.491.075	409.197.832

Mengetahui,

 SITIKALIMAH, SE., MSA
 Plt. Direktur

(Circular stamp: PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA, KABUPATEN PANGKALBANDA)

PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(dalam rupiah penuh)

URAIAN	Penyertaan Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Saldo Laba (Rugi)	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo 01 Januari 2019	16.400.000.000	(4.471.140.771)	-	11.928.859.229
Koreksi Saldo Laba 2018	-	(17.669.500)	-	(17.669.500)
Laba/(Rugi) Bersih 2019	-	(383.515.648)	-	(383.515.648)
Saldo 31 Desember 2019	16.400.000.000	(4.872.325.919)	-	11.527.674.081
Laba/(Rugi) Bersih 2020	-	-	102.299.458	102.299.458
Saldo 31 Desember 2020	16.400.000.000	(4.872.325.919)	102.299.458	11.629.973.539
Laba/(Rugi) Bersih 2021	-	-	56.622.769	56.622.769
Saldo 31 Desember 2021	16.400.000.000	(4.872.325.919)	158.922.227	11.686.596.308

Mengetahui,


SITI KALMAH SE., MSA
Plt. Direktur

PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
 Dengan Perbandingan Tahun 2020
 (dalam rupiah penuh)

URAIAN	Catatan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) Bersih		226.491.075	409.197.832
Penyesuaian untuk			
Beban Penyusutan dan Amortisasi		139.522.964	141.162.131
Alokasi Setoran PAD		(124.570.091)	(225.058.807)
Alokasi Dana Sosial dan Pendidikan		(11.324.554)	(20.459.892)
Alokasi Jasa Produksi		(22.649.108)	(40.919.783)
Alokasi Sumbangan Dana Pensiun dan Pesangon		(11.324.554)	(20.459.892)
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		196.145.733	243.461.589
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha		(3.063.000)	34.745.000
Penurunan (Kenaikan) Persediaan		(1.278.671)	(29.892.878)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek		(87.047.880)	282.421.016
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		104.756.181	530.734.727
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap		(56.625.000)	-
Pengurangan (Penambahan) Aset Lainnya		(196.060.000)	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(252.685.000)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(147.928.819)	530.734.727
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		2.400.113.939	1.869.379.212
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		2.252.185.110	2.400.113.939

Mengetahui,

SITI KALIMAH, SE., MSA
 Plt. Direktur

PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Perbandingan Tahun 2020
(dalam rupiah penuh)

1. PENDIRIAN PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang didirikan berdasarkan Perda Kabupaten Trenggalek No. 14 Tahun 2006 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek.

PDAU dibentuk sebagai wadah usaha daerah dalam rangka mengembangkan perekonomian daerah yang mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan dan memperluas lapangan kerja serta mendorong semangat kewirausahaan Pemerintah Daerah dan masyarakat.

Modal PDAU Kabupaten Trenggalek merupakan kekayaan daerah Kabupaten Trenggalek yang dipisahkan. Modal PDAU Kabupaten Trenggalek sebesar Rp 16.400.000.000,- yang terdiri dari:

- Perda Kab. Trenggalek No 4 Tahun 2007 tgl 15 November (SP2D No 005/BY-LS/2007 tanggal 28 Desember 2007)	Rp 10.800.000.000,-
- Perda Kab. Trenggalek No 3 Tahun 2009 tgl 23 April 2009 (SP2D No 001/BY-LS/2009 tanggal 05 November 2009)	Rp 5.600.000.000,-
Jumlah	Rp 16.400.000.000,-

Adapun bidang usaha menurut Pasal 6 Perda Pendirian PDAU meliputi:

- Industri dan perdagangan
- Perhotelan dan usaha jenis wisata lainnya
- Persewaaan
- Percetakan
- Perbengkelan
- SPBU
- Usaha-usaha lain yang sah

Sejak tahun 2012, kegiatan usaha PDAU yang berjalan hanya berupa Pabrik Es Tirto Rahayu yang merupakan unit usaha PDAU dengan kapasitas produksi sebesar 60 ton per hari.

Pabrik Es Tirto Rahayu terletak di Desa Tasikmadu, Pantai Prigi sekitar 40 km dari Kota Trenggalek. Pabrik es tersebut dibangun dengan nilai kontrak setelah diamandemen terakhir (penutup) sebesar Rp. 5.963.297.998 dan telah diserahkan ke PDAU tanggal 27 Desember 2011, dengan Berita Acara Nomor: 027/12/406.081/2011 tanggal 27 Desember 2011.

Susunan organisasi PDAU menurut Peraturan Bupati Trenggalek No. 29 Tahun 2007 tanggal 30 Juli 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PDAU Kabupaten Trenggalek, terdiri dari:

- Badan Pengawas
- Direksi terdiri dari:
 - Direktur Utama
 - Direktur Teknis
- Biro Umum dan Personalia
- Biro Keuangan
- Biro Pengembangan Usaha
- Biro Promosi dan Pemasaran
- Satuan Pengawas Internal
- Unit-unit Usaha

1. PENDIRIAN PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Oktober 2015 jabatan Plt Direktur PDAU dijabat oleh Siti Kalimah SE.,Ak.,MSA dengan Surat Perintah Bupati Trenggalek Nomor: 188.45/1661/406.008/2015 tanggal 1 Oktober 2015.

Berdasarkan Keputusan Bupati Trenggalek Nomor : 188.45/12/406.001.3/2021, tanggal 4 Januari 2021 jabatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kab. Trenggalek diberikan kepada Drs. Agoes Setiyono menggantikan Ir. Joko Irianto, M. Si. Jabatan Dewan Pengawas PDAU Kab. Trenggalek berlaku selama 4 (empat) tahun yaitu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2024.

Saat ini PDAU tidak mempunyai kantor yang tetap, alamat korespondensi PDAU menumpang pada alamat unit usaha Pabrik Es "Tirto Rahayu" di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kab. Trenggalek. Beberapa aset PDAU (peralatan dan perabotan) diletakkan pada ex Kantor Dekopin Kabupaten Trenggalek.

Pada tanggal 16 Januari 2008, PDAU Kabupaten Trenggalek bersama PT Surabaya Sore mendirikan PT Bangkit Sejahtera (PT. BGS) dengan Akte Pendirian Notaris Kayun Widiharsono, SH nomor 11 tahun 2008, tanggal 16 Januari 2008.

Menurut akte pendirian yang dikuatkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08682.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 22 Pebruari 2008, jumlah modal dasar PT Bangkit Grafika Sejahtera sebesar Rp 8.923.750.000 dengan jumlah modal disetor sebesar Rp 3.000.000.000 terdiri dari PDAU sebesar Rp 2.400.000.000 dan PT Surabaya Sore sebesar Rp 600.000.000. Namun dalam kenyataannya nilai modal yang disetor PDAU pada PT Bangkit Grafika Sejahtera sebesar Rp 8.415.141.400

PT Bangkit Grafika Sejahtera bergerak di bidang percetakan dan berlokasi di Trenggalek, dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Direktur Utama	: Tatang Istiawan Witjaksono (PT Surabaya Sore)
Direktur	: Drs Gathot Purwanto, Msi (PDAU Kab Trenggalek)
Komisaris Utama	: Soeharto (Bupati Trenggalek periode 2005-2010)
Komisaris	: Andrizal SE, Ak (Swasta)

Mulai didirikan sampai dengan saat disusun Laporan Keuangan PDAU tanggal 19 Januari 2017, PT. Bangkit Grafika Sejahtera tidak pernah menyampaikan laporan keuangan maupun operasionalnya dan sejak tahun 2012, tidak ada aktivitas yang dilakukan pada PT. Bangkit Grafika Sejahtera.

Aset PT. Bangkit Grafika Sejahtera berupa mesin-mesin percetakan dalam keadaan rusak dan berada pada ex Gudang Dekopin kabupaten Trenggalek.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan PDAU mengacu kepada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perusahaan menyajikan aset berdasarkan aset lancar dan aset tidak lancar dan menyajikan kewajiban berdasarkan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

b. Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>
Bangunan	5%
Mesin	12,5%
Kendaraan	12,5%
Peralatan dan Perabot	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan perhitungan hasil usaha tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam *joint venture*.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (*equity method*) sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Dalam metode ekuitas Perusahaan mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan penjualan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara handal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

l. Imbalan Pascakerja

Perusahaan tidak membukukan dan menerapkan imbalan pascakerja karena karyawan statusnya sebagian adalah masih karyawan kontrak.

m. Kewajiban dan Aset Kontijensi

Kewajiban / aset kontijensi merupakan kewajiban potensial / aset potensial yang belum pasti. Perusahaan tidak mengakui kewajiban / aset kontijensi sebagai kewajiban / aset. Kewajiban / aset kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan jika ada, uraian dan sifat kewajiban / aset kontijensi jika praktis dilakukan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas	2021	2020
Kas	63.206.400	367.088.475
Bank		
Bank Jatim Rek. Nomor 0942003692	885.454.669	1.074.173.494
BPR Jwalita Rek. Nomor 00110001003938	403.524.041	358.851.962
Deposito (BPR Jwalita) Rek. No. 103000803	400.000.000	400.000.000
Deposito (BPR Jwalita) Rek. No. 103000806	200.000.000	200.000.000
Deposito (BPR Jwalita) Rek. No. 103000342	300.000.000	-
Jumlah	2.252.185.110	2.400.113.931

Saldo kas dan setara kas merupakan saldo Pabrik Es Tirto Rahayu.

Terdapat penurunan arus kas masuk dari posisi 31 Desember 2020 ke 31 Desember 2021 sebesar Rp. 147.928.810

4. PIUTANG USAHA

Piutang	2021	2020
Piutang Usaha (Pihak ketiga)	29.660.000	26.597.000
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	29.660.000	26.597.000
1 sampai dengan 60 hari	21.760.000	18.697.000
61 sampai dengan 120 hari	-	-
Lebih dari 120 hari	7.900.000	7.900.000
Jumlah	29.660.000	26.597.000
Dikurangi: kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah Neto	29.660.000	26.597.000

Saldo piutang merupakan saldo pada Pabrik Es Tirto Rahayu.

5. PERSEDIAAN

persediaan	2021	2020
Bahan Baku (Garam)	30.170.455	21.298.163
Bahan Pembantu	-	-
Persediaan Es Balok	11.702.452	12.022.203
Oli	8.469.297	10.189.166
Suku Cadang	3.887.000	9.441.000
Jumlah	54.229.203	52.950.532

Saldo persediaan merupakan saldo pada Pabrik Es Tirto Rahayu.

6. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

	2021	2020
PT Bangkit Grafika Sejahtera	8,415,141,400.00	8,415,141,400.00
Jumlah Penyertaan	8,415,141,400.00	8,415,141,400.00

Rincian penyeteroran Investasi sebagai berikut:

1 Setoran modal tgl 18 Januari 2008	3,000,000,000.00
2 Setoran modal tgl 11 Februari 2008	2,639,000,000.00
3 Setoran modal tgl 25 Januari 2008	1,500,000,000.00
4 Setoran modal tgl 24 November 2009	1,000,000,000.00
	8,139,000,000.00

Pengeluaran lain oleh PDAU untuk PT. BGS:

1 Pondasi (untuk mesin-mesin)	41,000,000.00
2 IMB	719,100.00
3 Situ	250,000.00
4 SIUP	2,540,000.00
5 Jaminan Instalasi	46,500,000.00
6 Pasang Baru Listrik dan UJL	185,132,300.00
	276,141,400.00
Jumlah	8,415,141,400.00

6. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT. Bangkit Grafika Sejahtera didirikan oleh PDAU Kabupaten Trenggalek dan PT Surabaya Sore dengan Akte Pendirian Notaris Kayun Widiharsono, SH nomor 11 tahun 2008, tanggal 16 Januari 2008. Menurut akte pendirian yang dikuatkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08682.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 22 Februari 2008, jumlah modal dasar PT Bangkit Grafika Sejahtera sebesar Rp 8.923.750.000,- dengan jumlah modal disetor sebesar Rp 3.000.000.000,- terdiri dari PDAU sebesar Rp 2.400.000.000,- dan PT Surabaya Sore sebesar Rp 600.000.000,-. Namun dalam kenyataannya nilai modal yang disetor PDAU pada PT Bangkit Grafika Sejahtera sebesar Rp 8.415.141.400,-. Sesuai dengan hasil audit operasional PDAU Kab. Trenggalek tahun 2010 oleh BPKP Jatim dan laporan keuangan PDAU Kab. Trenggalek tahun 2012 yang telah diaudit oleh Auditor Independen.

PT Bangkit Grafika Sejahtera bergerak di bidang percetakan dan berlokasi di Trenggalek, yang dipimpin oleh Tatang Istiawan Witjaksono sebagai Direktur Utama dan Drs. Gathot Purwanto, Msi sebagai Direktur.

Kegiatan usaha PT Bangkit Grafika Sejahtera saat ini tidak berjalan secara optimal, mesin-mesin percetakan sebagian besar dalam keadaan rusak. Sesuai dengan hasil audit operasional PDAU Kab. Trenggalek tahun 2010 oleh BPKP Jatim dan laporan keuangan PDAU Kab. Trenggalek tahun 2012 yang telah diaudit oleh Auditor Independen.

Sejak didirikan tanggal 16 Januari 2008 sampai dengan sekarang, PT Bangkit Grafika Sejahtera tidak pernah membuat laporan keuangan walaupun sudah diminta untuk membuat laporan keuangan, terakhir dengan surat Plt Direktur Utama PDAU No: 500/04/406.08/2012 tanggal 29 November 2012. Dengan demikian tidak diketahui bagian laba atau rugi yang menjadi hak/beban PDAU dari PT Bangkit Grafika Sejahtera.

Adapun upaya yang telah dilakukan Plt Direktur PDAU terhadap investasi pada PT Bangkit Grafika Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Telah mengajukan surat permohonan penetapan pembubaran PT. Bangkit Grafika Sejahtera ke Pengadilan Negeri Trenggalek.
2. Menerima hasil penetapan Pengadilan Negeri Trenggalek Nomor 111/Pdt.P/2017/PN Trk Tanggal 22 Maret 2017, dengan hasil penetapan:
 - a. Mengabulkan permohonan Pemohon;
 - b. Menyatakan Pemohon adalah Plt. Direktur PDAU Kab. Trenggalek dan selaku pemegang mayoritas saham PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS);
 - c. Menetapkan "MEMBUBARKAN" perseroan PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS);
 - d. Menyatakan PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS) dalam status "TERLIKUIDASI";
 - e. Menetapkan Sdri. SITI KALIMAH sebagai "LIKUIDATOR" untuk melakukan likuidasi terhadap PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS);
 - f. Menetapkan agar Likuidator tersebut dalam tenggang waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pembubaran PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS) untuk memberitahukan:

- Kepada semua kreditor tentang pembubaran PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS) dengan cara mengumumkan melalui surat kabar dan Berita Negara Republik Indonesia;
 - Kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar perseroan bahwa PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS) dalam status likuidasi;
- g. Menetapkan agar Likuidator menyampaikan pertanggungjawaban kepada Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek mengenai hasil akhir proses likuidasi PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS);
 - h. Menetapkan agar Likuidator setelah pertanggungjawaban diterima oleh Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mengumumkan hasil akhir proses likuidasi melalui surat khabar yang kemudian oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia didaftar tentang berakhirnya status badan hukum perseroan PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS) serta menghapus nama perseroan PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS) dari daftar perseroan yang disediakan untuk itu;
 - i. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon yang seluruhnya sejumlah Rp336.000,00 (tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah);
3. Melaksanakan tahapan pertama proses likuidasi PT. BGS, antara lain:
 - a. Mengumumkan hasil penetapan pengadilan ke surat kabar "MEMO";
 - b. Membuat salinan penetapan pengadilan ke kantor Notaris Kayun Widiharsono, S.H.,M.Kn nomor 42 tanggal 11 April 2017;
 - c. Melakukan konsultasi ke KEMENKUMHAM RI terkait akses AHU online;
 - d. Melakukan akses AHU online melalui kantor notaris Kayun Widiharsono, S.H.,M.Kn;
 - e. Melakukan pendaftaran pengumuman Berita Negara ke kantor PNRI.
 4. Melaksanakan tahapan kedua proses likuidasi PT. BGS, yaitu:
 - a. Melakukan pencatatan aset (kekayaan) PT. BGS;
 - b. Dalam melakukan penilaian aset (kekayaan) PT. BGS menggunakan jasa penilai (appraisal);
 - c. Jasa penilai (appraisal) yang melaksanakan proses penilaian aset pada PT. BGS adalah KJPP Ruky Safrudin dan Rekan;
 - d. Aset (kekayaan) PT. BGS masih dalam proses penilaian oleh KJPP Ruky Safrudin dan Rekan.
 5. Hasil penilaian aset pada PT. BGS yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin dan Rekan sebagaimana terlampir.
 6. Pada saat penyusunan Laporan Keuangan PDAU Kab. Trenggalek Tahun Buku 2018 proses likuidasi PT. BGS belum bisa dilaksanakan karena masih menunggu *legal opinion* dari Kejaksaan.
 7. Pada bulan Januari terdapat gugatan dari Tatang Istiawan Nomor: 1/Pdt.Bth/2020/PN. Trk, perihal: Gugatan Perlawanan atas Penetapan Likuidasi nomor:111/Pdt.P/2017/PN. Trk tertanggal 22 Maret 2017.

6. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

8. Pada tanggal 19 Oktober 2020 putusan dari Pengadilan Negeri Trenggalek nomor: 1/PDT.BTH/2020/PN TRK tentang Gugatan dari Tatang Istiawan (poin 7), dimana hasil putusan menyatakan bahwa **menolak gugatan perlawanan Pelawan untuk seluruhnya**.
9. Sampai dengan kasus dugaan tindak pidana korupsi terhadap Sdr. Tatang Istiawan belum mempunyai kekuatan hukum tetap (*incracht*), maka proses likuidasi belum bisa dilanjutkan.
- Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses penyelesaian PT. Bangkit Grafika Sejahtera menggunakan dana dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kab. Trenggalek sebagai dana talangan.

7. ASET TETAP

	Saldo per 31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Desember 2021
Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.449.197.302	-	-	1.449.197.302
Mesin-Mesin	4.688.560.896	-	-	4.688.560.896
Kendaraan	229.462.917	-	-	229.462.917
Peralatan dan Perabot	151.013.600	56.625.000	-	207.638.600
Jumlah	6.518.234.715	56.625.000	-	6.574.859.715
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	649.278.106	72.459.870	-	721.737.976
Mesin-Mesin	4.504.218.396	37.475.083	-	4.541.693.480
Kendaraan	154.756.255	21.865.365	-	176.621.619
Peralatan dan Perabot	141.879.781	7.722.646	-	149.602.427
Jumlah	5.450.132.539	139.522.954	-	5.589.655.502
Nilai Buku	1.068.102.176			985.204.212

Aset tetap merupakan aset tetap yang ada pada kantor PDAU dan Pabrik Es Tirto Rahayu.

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban pokok usaha produksi sebesar Rp107.329.967 dan beban usaha sebesar Rp 32.192.997. Terhadap aset tetap tersebut belum diasuransikan dan belum ada estimasi penurunan nilai aset.

Pada bulan Desember 2015 sudah ada penggantian kendaraan truk Isuzu yang ditarik oleh PT ITC Auto Multi Finance dan sudah diserahkan kepada Pabrik Es "Tirto Rahayu" berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang pada tanggal 31 Mei 2016.

8. ASET LAINNYA

	2021	2020
Renovasi Gudang Es	196.060.000	-
Jumlah	196.060.000	-

Aset lainnya dalam hal ini adalah pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kab. Trenggalek dalam rangka pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD) melalui bentuk Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kab. Trenggalek dengan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kab. Trenggalek.

9. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

	2021	2020
Utang Rekening Listrik Desember 2021	26.279.000	22.467.000
Utang Pajak Penghasilan	10.493.279	331.125
Utang Pajak Air Tanah	50.000	25.000
Utang pada Pihak Ketiga	9.803.000	-
Utang Bagi Hasil	2.829.450	3.210.000
Utang Setoran PAD	124.570.091	225.058.807
Utang Dana Sosial dan Pendidikan	17.425.245	20.459.892
Utang Jas Produksi	22.649.108	40.919.783
Utang Sumbangan Dana Pensiun	31.784.445	20.459.892
Jumlah	245.883.618	332.931.499

10. MODAL PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK

	2021	2020
Penyertaan Modal Pemerintah Kab. Trenggalek		
Setoran modal tahun 2007	10,800,000,000	10,800,000,000.00
Setoran modal tahun 2009	5,600,000,000	5,600,000,000.00
Jumlah	16,400,000,000	16,400,000,000.00

Yaitu sebagai berikut:

A. Setoran Modal Rp 10.800.000.000,-

1. Perda Kab. Trenggalek No 4 Tahun 2007 tanggal 15 November 2007 tentang Penyertaan Modal Pemda ke PDAU dan PDAM (ke PDAU sebesar Rp 10.800.000.000,-).
2. Keputusan Bupati No 188.45/08/406.012/2008 Tahun 2008 tgl 9 Januari 2008 tentang Rincian Penggunaan penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp 10.800.000.000,-
3. SP2D No 005/BY-LS/2007 tanggal 28 Desember 2007 untuk Pembayaran Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp 10.800.000.000,-

B. Setoran Modal Rp 5.600.000.000,-

1. Perda Kab. Trenggalek No 3 Tahun 2009 tanggal 23 April 2009 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp 5.600.000.000,-
2. Peraturan Bupati No 70 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rincian Penggunaan Penambahan Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp 5.600.000.000,-
3. SP2D No 001/BY-LS/2009 tanggal 05 November 2009 untuk Pembayaran Penambahan Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp 5.600.000.000,-

11. SELISIH YANG TIDAK DAPAT DIJELASKAN

	2021	2020
Selisih Yang Tidak Dapat Dijelaskan	(386,390,600)	(386,390,600)

Akun Selisih Yang Tidak dapat Dijelaskan merupakan akun penyeimbang antara Aset dengan Kewajiban dan Ekuitas, karena pada saat penyusunan laporan keuangan tahun 2011 dan tahun 2012 tidak ada/tidak ditemukan pembukuan/catatan yang dilakukan oleh PDAU untuk dapat menyusun laporan keuangan.

Pada saat itu Plt Direktur PDAU (Drs Gathot Purwanto, Msi) dalam keadaan masuk tahanan karena kasus tindak pidana korupsi pada PDAU tahun 2008-2010, sedangkan karyawan yang lain (karyawan kontrak) tidak dapat menunjukkan catatan/pembukuan PDAU yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tahun 2011 dan 2012 dilakukan dengan pendampingan dari Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur.

12. SALDO LABA (RUGI)

	2021	2020
Saldo laba (Rugi) tahun lalu	(4.872.325.919)	(4.872.325.919)
Laba (rugi) tahun berjalan	226.491.075	-
Cadangan Umum	158.922.227	102.299.458
Saldo per 31 Desember 2021	(4.645.834.844)	(4.872.325.919)

13. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha	2021	2020
Penjualan Es Balok	1.534.085.000	1.763.878.000
Jumlah Penjualan	1.534.085.000	1.763.878.000

14. BEBAN POKOK USAHA

Beban Pokok Usaha	2021	2020
Bahan Baku (Pemakaian garam)	36.127.709	55.349.778
Tenaga Kerja	193.356.120	195.964.010
Biaya Overhead Pabrik	745.653.645	778.251.182
Awal Barang Jadi	12.022.203	9.918.182
Akhir Barang Jadi	(11.702.452)	(12.022.203)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	975.457.225	1.027.460.949

Biaya Overhead Pabrik terdiri dari:

Rekening Listrik	423.617.600	507.695.100
Beban pemeliharaan pabrik	214.706.078	161.142.365
Beban penyusutan	107.329.967	109.413.717
Jumlah	745.653.645	778.251.182

15. BEBAN USAHA

Beban Umum & Administrasi

	2021	2020
Tenaga Kerja	209.129.555	209.836.480
Beban Perkantoran	81.606.600	65.809.500
Perjalanan	24.150.000	12.300.000
Beban penyusutan	32.192.997	31.748.413
Pemeliharaan kendaraan	14.728.000	13.372.000
Beban penurunan nilai	-	-
By. Lain-lain	9.164.200	10.610.688
Jumlah	370.971.352	343.677.081

16. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

	2021	2020
Pendapatan diluar usaha	23.272.000	15.700.000
Pendapatan bunga dan lain-lain	61.981.927	61.246.009
Pendapatan Lain-lain	625	-
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	85.254.552	76.946.009
Beban di luar usaha	-	-
Pajak & Adm. Bank	(6.028.671)	(5.057.257)
By. Penyelesaian Hukum	-	(34.021.500)
By. Pengelolaan SCS	(12.397.950)	(7.210.000)
By. Pansel Dewas	-	(5.380.000)
Jumlah Beban Diluar Usaha	(18.426.621)	(51.668.757)
Jumlah Pendapatan (Beban)		
Diluar Usaha Bersih	66.827.931	25.277.252

17. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 10 Januari 2022.

Mengetahui,



SITI KALIMAH, SE., MSA
Plt. Direktur